

Nama : Nurul Sagita
Kelas : 2F
NPM : 2413053210
Mata Kuliah : Pendidikan Kewarganegaraan
Dosen Pengampu: Roy Kembar Habibi, M.Pd.

ANALISIS VIDEO IDENTITAS DAN INTEGRASI NASIONAL

➤ IDENTITAS NASIONAL

Identitas nasional merupakan suatu kumpulan nilai budaya yang tumbuh, serta berkembang di dalam macam-macam aspek kehidupan. Mulai dari ratusan suku, budaya, ras, agama, dan dihimpun dalam satu kesatuan.

Hakikat identitas nasional adalah Pancasila. Pancasila merupakan aktualisasi yang tercermin dalam penataan kehidupan masyarakat.

Terdapat 4 unsur identitas nasional, di antaranya:

- a. Suku Bangsa,
- b. Agama,
- c. Budaya, dan
- d. Bahasa.

Berdasarkan unsur identitas nasional tersebut, identitas nasional dibagi menjadi 3 jenis, yaitu:

- a. Identitas fundamental, yaitu Pancasila yang merupakan dasar negara dan ideologi negara
- b. Identitas instrumental, yaitu UUD 1945. Pada identitas nasional, bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia, bendera Indonesia adalah merah putih, lambang negara Indonesia adalah Garuda, semboyan Indonesia adalah Bhinneka Tunggal Ika, dan lagu kebangsaan Indonesia adalah Indonesia Raya. Semua telah tertuang di dalam UUD 1945.
- c. Identitas alamiah, meliputi kepulauan serta pluralisme.

➤ INTEGRASI NASIONAL

Integrasi nasional adalah keseluruhan proses penyesuaian di antara unsur-unsur yang saling berbeda dalam kehidupan masyarakat yang memiliki keserasian fungsi. Pada integrasi nasional, terdapat faktor pendorong dan faktor penghambat.

Faktor Pendorong:

- Sejarah
- Cinta Tanah Air
- Rela berkorban
- Konsensus Nasional
- Keinginan bersatu

Faktor Penghambat:

- Heterogen
- Ketimpangan
- Etnosentrisme
- Gangguan Luar

Bentuk integrasi nasional ada 2, yaitu asimilasi dan akulturasi. Asimilasi adalah pembauran kebudayaan yang disertai ciri khas kebudayaan asli. Akulturasi adalah penerimaan sebagian unsur-unsur asing tanpa menghilangkan unsur aslinya.

Berikut 5 definisi integrasi menurut Myron Weiner (1971)

1. Penyatuan Kelompok Budaya
2. Pembentukan Kewenangan Kekuasaan
3. Menghubungkan pemerintah dan yang diperintah
4. Konsensus terhadap nilai, dan
5. Perilaku yang terintegrasi.